

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari risiko kredit dengan proxy NPL (*Non Performing Loan*), risiko pasar dengan proxy NIM (*Net Interest Margin*), risiko likuiditas dengan proxy LDR (*loan to deposit ratio*), dan risiko operasional dengan proxy BOPO (Biaya operasional terhadap pendapatan operasional), secara simultan maupun secara *parsial* terhadap stabilitas perbankan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh positif terhadap stabilitas perbankan yang diukur menggunakan Z-score.
2. NIM (*Net Interest Margin*) berpengaruh positif terhadap stabilitas perbankan yang diukur menggunakan Z-score.
3. LDR (*loan to deposit ratio*) berpengaruh negatif terhadap stabilitas perbankan yang diukur menggunakan Z-score.
4. BOPO (Biaya operasional terhadap pendapatan operasional) berpengaruh positif terhadap stabilitas perbankan yang diukur menggunakan Z-score.
5. Berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa stabilitas perbankan dipengaruhi oleh NPL (*Non Performing Loan*), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*loan to deposit ratio*), dan BOPO (Biaya operasional terhadap pendapatan operasional) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

tingkat kestabilan suatu perbankan. Penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Zevananda (2017), Fu, Lin, & Molyneux (2013), Wahyudi (2014), dan Pujianti (2016), yang menyatakan bahwa NPL (*Non Performing Loan*), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*loan to deposit ratio*), dan BOPO (Biaya operasional terhadap pendapatan operasional) secara simultan atau bersama sama berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis serta keterbatasan penelitian ini, dapat dikemukakan saran- saran sebagai berikut:

1. Pemilihan populasi, sampel dan tahun penelitian diperbanyak agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan umur perusahaan, karena ada kemungkinan perusahaan yang sudah lama dengan yang baru didirikan akan terdapat perbedaan hasil yang akan mempengaruhi tingkat stabilitas perbankan masing- masing perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perhitungan yang lebih terperinci dalam menilai tingkat kestabilan suatu perbankan dan mengikuti perkembangan yang ada.
4. Meskipun penelitian ini sudah sering diteliti, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya atau dimasa yang akan datang lokasi dalam penelitian lebih diperluas lagi, seperti di Negara asing.